

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EG00202305224, 17 Januari 2023

Pencipta

Nama : Annisa Fatmawati, Rizal Fauzi dkk

Alamat : Jomboran, RT 005 Gilangharjo, Pandak, Bantul, Bantul, DI YOGYAKARTA, 55761

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : LP2M Universitas Aima Ata

Alamat : Jl. Brawijaya No.99, Jadan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Bantul, DI YOGYAKARTA, 55183

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Booklet

Judul Ciptaan : TOGASI: Tanaman Obat Keluarga Hipertensi

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 12 Oktober 2022, di Bantul

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya

Nomor pencatatan : 006438146

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Annisa Fatmawati	Jomboran, RT.005 Gilangharjo, Pandak, Bantul
2	Rizal Fauzi	Candran, RT.010/RW.005, Sidoarum, Godean
3	Nurul Kusumawardani	Kemusuk Lor, RT.002/RW.000, Argomulyo, Sedayu
4	Eliza Dwinta	Patangpuluhan WB 3/290, RT 007 RW 001, Wirobrajan, Yogyakarta
5	Eva Nurinda	Potrobangsari IV/1, RT.02 RW.05, Kelurahan Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah
6	Emelda	Kwasen, RT 001, Kelurahan Srimartani, Piyungan
7	Daru Estiningsih	Dayu Baru, RT.006/RW.028, Sinduharjo, Ngaglik
8	Ari Susiana Wulandari	Jomblangan No. A. 7B, RT.012/RW.030, Banguntapan, Bantul
9	Adhi Gunawan	Baturan, RT.002/RW.019, Trihanggo, Gamping
10	Wahyu Yuliana Solikah	Dusun Bagongan, RT. 004/RW. 002, Sukorejo, Mertoyudan, Magelang
11	Muhammad Abdurrahman Badrul Munir	Villa Gading Harapan Blok J-5 No 23 RT.002/036, Bahagia, Babelan, Bekasi
12	Mean Pesta Bryan Ilahi	Desa Pondok Baru, RT.000/RW.000, Terawang Jaya, Mukomuko
13	Putri Sumiati	Dusun Soro Kilo, RT. 002/ RW. 000, Kramat, Kilo, Dompu
14	Marisa Yansiani	Dusun IV, RT. 008/RW. 004, Gedung Wani Timur, Marga Tiga, Lampung Timur





TANAMAN OBAT KELUARGA HIPERTENSI
"TOGASI"

APA ITU TOGA???



Tanaman Obat Keluarga (TOGA) adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri.



Bagian tanaman yang dimanfaatkan

TOGA dimanfaatkan sebagai

1. Daun
2. Kulit batang
3. Buah
4. Biji
5. Akar

1. Minuman kebugaran
2. Ramuan untuk gangguan kesehatan ringan berdasarkan gejala
3. Ramuan khusus untuk lansia
4. Memelihara kesehatan ibu
5. Meningkatkan gizi anak





Fungsi Toga adalah sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat yang antara lain meliputi:

1. Upaya preventif (pencegahan)
2. Upaya promotif (meningkatkan/ menjaga kesehatan)
3. Upaya kuratif (penyembuhan penyakit)

APA ITU HIPERTENSI ???



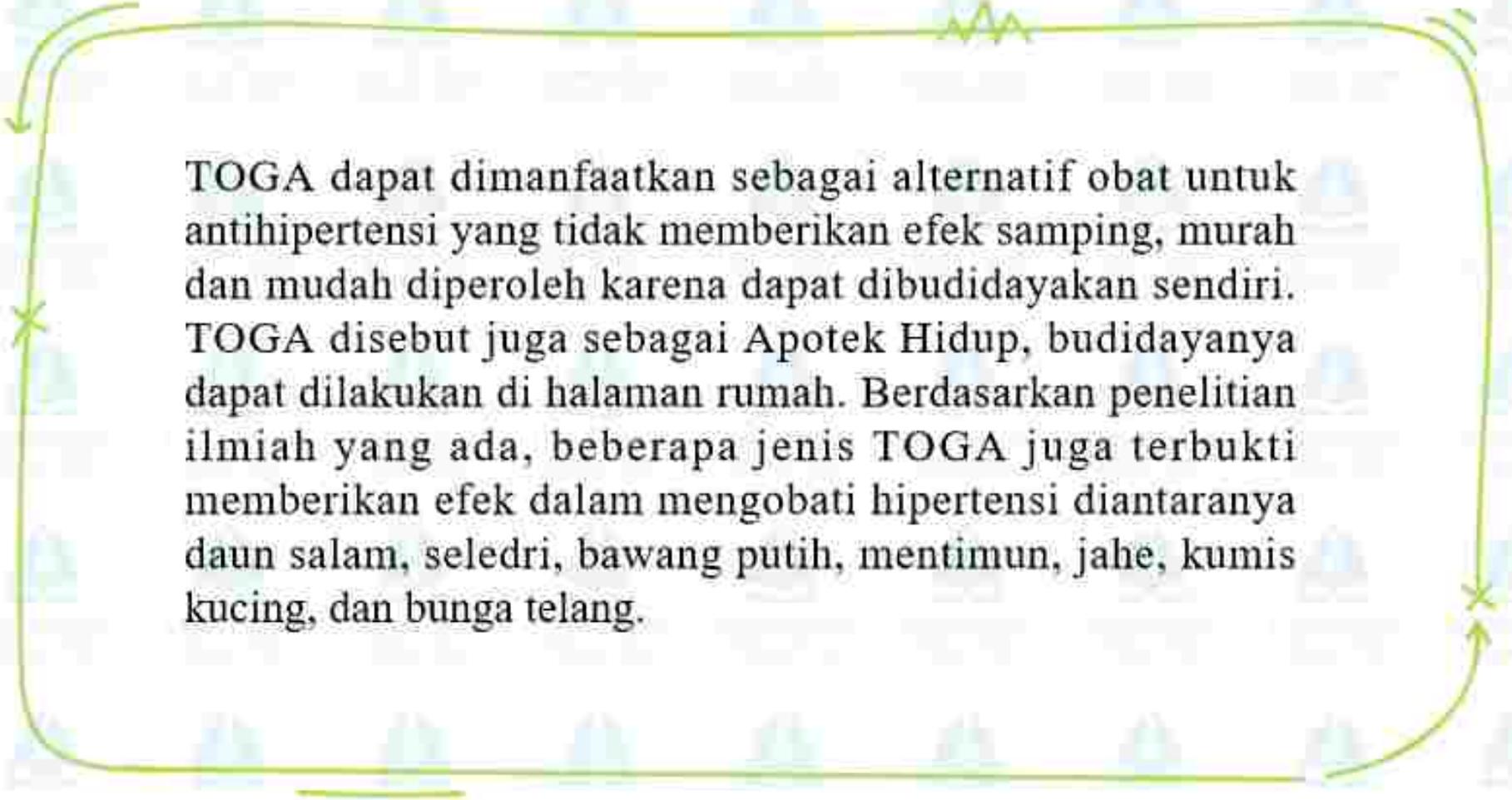
Hipertensi/Tekanan darah tinggi adalah kondisi dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal. Normalnya tekanan darah yaitu tekanan sistolik 120 mmHg, tekanan diastolik 80 mmHg.





Tanaman obat atau dikenal dengan nama obat tradisional adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan atau pun mencegah berbagai penyakit.

Penggunaan tanaman obat sebagai obat bisa dengan cara diminum, ditempel, dihirup sehingga kegunaannya dapat memenuhi konsep kerja reseptor sel dalam menerima senyawa kimia atau rangsangan tanaman obat yang dapat digunakan sebagai obat, baik yang sengaja ditanam maupun tumbuh secara liar.



TOGA dapat dimanfaatkan sebagai alternatif obat untuk antihipertensi yang tidak memberikan efek samping, murah dan mudah diperoleh karena dapat dibudidayakan sendiri. TOGA disebut juga sebagai Apotek Hidup, budidayanya dapat dilakukan di halaman rumah. Berdasarkan penelitian ilmiah yang ada, beberapa jenis TOGA juga terbukti memberikan efek dalam mengobati hipertensi diantaranya daun salam, seledri, bawang putih, mentimun, jahe, kumis kucing, dan bunga telang.



Rebus 8-10 lembar daun salam dengan 500 ml air sampai airnya menyusut hingga separuh. Minum ramuan ini selagi hangat dua kali dalam sehari.

Dalam pengobatan hipertensi dengan seledri dikonsumsi sehari 1-2 sendok sehari 2 kali. Mengonsumsi daun seledri sebanyak 40 gram direbus dengan dua gelas air (400 ml) hingga didapatkan segelas air (200 ml) kemudian disaring dan diminum dua kali, pagi 100 ml dan sore 100 ml selama tiga hari berturut-turut mampu menurunkan tekanan darah.





* Dalam pengobatan hipertensi dengan bawang putih dikonsumsi 1-2 siung bawang putih sehari 1-2 kali. Mengonsumsi bawang putih secara teratur sebanyak 40 gram (dua sampai tiga siung) sehari selama 10 minggu dapat menurunkan kadar kolesterol dalam pembuluh darah.

Dalam pengobatan hipertensi dengan mentimun dikonsumsi 1-2 buah per hari. Mengonsumsi mentimun sebanyak 100 gram sehari selama 30 hari berturut-turut dapat menurunkan tekanan darah pada orang dewasa.





Merebus irisan jahe yang sudah dicuci selama 15 menit lalu tambahkan perasan lemon setelah dingin, minumlah segelas air rebusan jahe dan perasan lemon setiap pagi dan malam sebelum makan.

Rebus 4-5 lembar daun kumis kucing dengan segelas air dan dimasak hingga mendidih. Air rebusan daun kumis kucing bisa diminum 3 kali sehari.





Rebus air panas dan tuang ke dalam gelas atau cangkir. Masukkan beberapa bunga telang kering, dan tunggu beberapa menit. Tunggu sampai air berwarna biru seperti bunga terang. Setelah warna bunga luntur dalam air, saring air dalam gelas yang baru, jika ingin rasanya manis tambahkan madu secukupnya.

CARA PEMBUATAN OBAT SEDERHANA

Bahan yang digunakan harus dicuci dengan air yang mengalir dan pembuatan ramuan menggunakan air minum atau air yang bersih.

Peralatan yang digunakan untuk pembuatan ramuan tanaman obat sebaiknya: (1) periuk (kuali) dari tanah liat atau panci dari bahan gelas/kaca, email atau stainless steel, (2) pisau atau spatula/ pengaduk yang terbuat dari bahan kayu, dan saringan dari bahan kain, plastik atau nilon.

Jangan menggunakan peralatan dari aluminium, timah atau tembaga karena mudah beraksi dengan tanaman obat yang berakibat dapat meracuni (menjadi toksik) dan mengurangi tanaman obat tersebut.

SYARAT BAHAN YANG DIGUNAKAN

Dalam memilih bahan ramuan tanaman obat, seperti: akar, rimpang, umbi, kulit batang, kayu, daun, bunga, atau seluruh tanaman (herbal) harus memperhatikan:

1. Bahan segar
2. Warna cerah
3. Telah tua/matang/masak sempurna
4. Masih dalam keadaan utuh
5. Tidak rusak oleh serangan ulat atau hama dan penyakit tanaman lainnya, tidak bercendawan/berjamur atau akar yang berlumut,
6. Buah segar, tidak keriput, kulit batang tidak retak
7. Daun, bunga, kulit, umbi yang tidak berubah warna atau layu.

CARA MENGATASI DARAH TINGGI

Bahan:

1. Pegagan: 1 genggam
2. Daun Meniran: $\frac{1}{2}$ genggam
3. Kumis Kucing: $\frac{1}{2}$ genggam
4. Air: 3 gelas

C a r a pembuatan:

Semua bahan dalam keadaan segar, lalu dicuci bersih selanjutnya direbus menjadi setengahnya

C a r a penggunaan:

Diminum 2 kali sehari, pagi dan menjelang tidur



“Terimakasih atas Perhatiannya”



Disusun oleh:
Marisa Yansiani (180500138)
Me'an Pasha Bryan Ilahi (180500139)
Putri Sumiati (190500241)
apt. Annisa Fatmawati, M.Farm